

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari keselamatan dan keamanan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu. Pada saat ini teknologi terus berkembang dan aktivitas yang semakin padat menjadi salah satu tingginya potensi terjadi kecelakaan, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Salah satu ancaman yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari adalah bahaya kebakaran yang dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. Kebakaran merupakan bencana dengan faktor nyala api besar maupun kecil. Bencana yang sulit untuk dikendalikan dan dapat mengakibatkan kerugian yang serius bagi masyarakat maupun individu. Bencana kebakaran dapat terjadi di berbagai tempat baik itu di rumah, sekolah, maupun lingkungan bermain.

Menurut Mufida (2016) anak-anak merupakan sekelompok manusia yang masih berada pada kisaran usia 6-12 tahun, yang masih belum memiliki kepekaan dalam bertindak. Pada masa ini sering kali anak-anak senang mengeksplorasi benda di sekitar dan menyukai hal-hal yang menantang. Tidak sedikit dari mereka bermain sesuatu yang dapat membahayakan diri dan sekitarnya. Dari beberapa kasus kebakaran yang terjadi disebabkan oleh anak-anak.

Anak-anak termasuk kelompok yang paling rentan dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran. Kebakaran yang terjadi di kawasan Sukajadi, Kota Bandung pada tanggal 4 April 2024 yang disebabkan oleh anak-anak karena bermain petasan. Kemudian dilempar ke rumah warga sehingga mengakibatkan satu rumah terbakar dan kerugian material. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan saat anak bermain api. Dimana orang tua atau orang dewasa di sekitarnya bersikap dan berperilaku acuh terhadap kondisi tersebut. Pihak orang dewasa cenderung mengabaikan bahaya-bahaya yang dilakukan oleh anak kecil dalam bermain api. Anak-anak yang memiliki pengetahuan rendah terkait bahaya ini dibiarkan begitu saja oleh para orang dewasa di sekitarnya. Hal tersebut terjadi karena faktor usia dan kurangnya pemahaman tentang tindakan yang harus diambil saat keadaan darurat terjadi.



Gambar I. 1 Kebakaran Di Sukajadi Bandung
Sumber: <https://informasidaerah.com/kebakaran-di-sukajadi-bandung/> (Diakses 20/11/2024)

Menurut Setiawan (2018) petasan merupakan bahan peledak berdaya rendah yang dikemas dalam kertas dan sering digunakan dalam perayaan atau acara tertentu. Bubuk di dalam petasan mudah meledak saat dicampur dengan bahan tertentu. Namun, tradisi menggunakan petasan beresiko tinggi, melanggar aturan, dan dapat menyebabkan kebakaran atau bahkan kematian. Selain itu, penggunaan petasan berpotensi merugikan harta benda serta membahayakan orang lain.

Oleh sebab itu untuk memberikan pemahaman yang tepat kepada anak-anak mengenai cara mengatasi bahaya ini. Orang tua berperan penting untuk siap mendampingi anak saat mereka bermain, serta memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai bahaya kebakaran dan langkah-langkah keselamatan yang perlu mereka ketahui. Informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak terkait bahaya bermain petasan yang dapat menimbulkan risiko bahaya yang tinggi, serta membentuk kepedulian terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain. Anak-anak dapat dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai jenis-jenis petasan dan risiko yang bisa terjadi ketika bermain petasan, serta hal apa yang harus dilakukan ketika mereka menghadapi situasi berbahaya. Sehingga risiko cedera atau korban jiwa dapat diminimalisir.

Dengan demikian, perlu adanya upaya yang serius dalam meningkatkan informasi waspada bahaya kebakaran dan kepedulian keselamatan pada anak-anak baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan bermain mereka. Informasi ini tidak hanya melindungi anak-anak dari risiko kebakaran tetapi juga membentuk generasi yang lebih peduli terhadap keselamatan di masa mendatang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penjabaran mengenai latar belakang, telah diidentifikasi masalah terkait dengan Edukasi Waspada Bahaya Kebakaran dan Kepedulian Keselamatan pada Anak-anak, yakni:

- Keterbatasan pengetahuan anak-anak terhadap kepedulian keselamatan dalam menghadapi situasi bahaya atau darurat.
- Kurangnya pengawasan saat anak-anak bermain dengan benda berbahaya seperti api dan petasan yang berpotensi menimbulkan kebakaran.
- Kurangnya informasi terkait bahaya petasan yang mengakibatkan penyalahgunaan petasan di lingkungan masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah telah ditemukan rumusan masalah yang dapat digunakan yakni, bagaimana menyampaikan informasi terkait bahaya penyalahgunaan bermain petasan kepada masyarakat terutama anak-anak agar mereka bisa lebih mawas diri terhadap aktivitas bermain, sehingga dapat mengurangi risiko terjadi kebakaran.

I.4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah sebagai bentuk titik fokus penulis dalam melakukan penelitian:

- Objek penelitian yang dibahas dalam perancangan adalah penyalahgunaan petasan sebagai media bermain anak-anak yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran.
- Subjek penelitian dalam perancangan adalah anak-anak, karena anak-anak merupakan kelompok yang banyak memainkan petasan dan paling rentan dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran.
- Studi kasus di Kota Bandung namun perancangan dapat diaplikasikan secara nasional.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak terhadap bahaya kebakaran yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan petasan dan menumbuhkan kesadaran akan keselamatan.
- Membantu mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kebakaran yang melibatkan anak-anak dengan memperkuat pengawasan orang tua, dan pihak sekolah dalam memberikan pembinaan kepada anak-anak.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- Memberikan informasi tentang bahaya tentang penyalahgunaan petasan.
- Melindungi masyarakat khususnya anak-anak dari risiko kebakaran, dengan membangun pengetahuan tentang pencegahan, serta meningkatkan respon terhadap situasi darurat.
- Memperluas media informasi yang lebih efektif mengenai bahaya petasan untuk mengenalkan peduli keselamatan anak-anak.